

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang ini dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut, kesimpulan dalam penelitian ini yang berasal dari hasil penelitian yang menggunakan variabel-variabel independen dan dependen yang diukur dengan rumus dan hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS:

1. Dapat di simpulkan variabel independen pada penelitian ini mempunyai pengaruhhkepada variabelddependen. Variabel independen dengan GCG (*Good Corporate Governance*) dan kinerja keuangan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai persentase sebesar 40,1%. Persentase tersebut dapat dikatakan cukup kuat dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Komisaris independen yangddigunakanpadadpenelitiandini merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* yang belum memberikan pengaruh terhadap veriabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji t pada tabel 9 yang memberikan nilai signifikan sebesar 0,821 yang berada diatas 0,05. Dengan begitu  $H_{a1}$  yaitu komposisi komisaris independen memberikan pengaruh signifikan kepada besaran nilai perusahaan sehingga  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  yaitu yaitu komisaris independen tidak ada pengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan diterima.
3. Variabel bebas atau independen kedua yaitu jumlah dewan direksi bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* memberikan hasil yaitu adanya pengaruh terhadap besaran nilai perusahaan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat tabel 9 dalam uji t yang memberikan nilai signifikansi sebesar 0,008 berada di bawah nilai signifikan 0,05. Dengan begitu  $H_{a2}$  yaitu dewan direksi memberikan pengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan diterima dan  $H_{o2}$  yaitu dewan direksi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan ditolak. Kemudian nilai dari t-hitung pada uji t variabel independen dewan direksi menunjukan

- arah yang negatif dengan sebesar -2,711. Pada nilai standar B menunjukkan angka negatif dengan besaran -0,37 yang dapat disimpulkan jika kenaikan satu kesatuan dewan direksi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,37.
4. Variabel independen ketiga dari adanya penerapan *Good Corporate Governance* yaitu jumlah anggota komite audit. Hasil dari uji t memberikan kesimpulan keberadaan komite audit atau X3 tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 9 pada uji t yang memberikan nilai signifikan sebesar 0,899 yang jauh di atas 0,05. Dengan begitu  $H_{a3}$  yaitu komite audit memberikan pengaruh yang signifikan kepada besaran nilai perusahaan ditolak dan  $H_{o3}$  yaitu komite audit atau X3 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan dapat diterima.
  5. Variabel independen keempat yaitu kepemilikan institusional yang merupakan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* salah satu bagian dari pihak eksternal. Kepemilikan institusi memberikan pengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 9 dari hasil uji t yang memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Dengan begitu  $H_{a4}$  yaitu kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan di terima dan  $H_{o4}$  yaitu kepemilikan institusi tidak memberikan pengaruh yang signifikan kepada besaran dari nilai perusahaan sehingga  $H_{o4}$  ditolak. Kemudian nilai dari hasil t-hitung pada uji t menunjukkan variabel independen dewan direksi menunjukkan arah yang positif dengan sebesar 7,829. Pada nilai standar B menunjukkan angka positif dengan besaran 0,023 yang dapat disimpulkan jika kenaikan satu kesatuan dari kepemilikan institusional akan menaikkan besaran nilai perusahaan sebesar 0,023.
  6. Variabel independen ROE (*Return On Equity*) bagian dari rasio kinerja keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap besaran nilai perusahaan. Hasil dari uji t yang memberikan bukti bahwa nilai signifikansi sebesar 0,881 yang jauh di bawah 0,05. Dengan begitu  $H_{a5}$  yaitu ROE memberikan pengaruh yang signifikan terhadap besaran nilai perusahaan

ditolak dan  $H_{05}$  yaitu yaitu ROE tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap besaran nilai perusahaan sehingga  $H_{05}$  dapat diterima.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini memungkinkan adanya keterbatasan dalam proses melakukan penelitian. Berikut ini keterbatasan penelitian:

1. Dalam penelitian ini informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang sahamnya di milik negara atau biasa disebut BUMN dengan jumlah populasi yang sangat terbatas sehingga menghasilkan sampel penelitian yang kecil. Karena jumlah perusahaan yang di miliki negara yang berjumlah 148. Tidak semua *Annual Report* perusahaan dan laporan keuangan perusahaan tidak dapat di download di website perusahaan masing-masing. Adanya sebagian website perusahaan yang tidak dapat di akses dan website perusahaan yang tidak menampilkan laporan tahunan dan laporan keuangan. Ada perusahaan yang menampilkan laporan keuangan dan *Annual Report* yang tidak menampilkan sesuai dengan jumlah periode penelitian. Dari 148 perusahaan BUMN tidak semua dapat dijadikan sampel sesuai dengan *Purposive sampling* yang Telah ditentukan. Kemudian adanya perusahaan BUMN yang tidak memperjual belikan sahamnya sehingga informasi ini tidak didapatkan.
2. Penilaian terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terdapat banyak proksi untuk menentukan standar penilaian GCG, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel dalam GCG seperti komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan institusional..
3. Adanya perusahaan BUMN yang tidak memiliki komponen penilaian GCG seperti komposisi komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional.
4. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu rasio saja yaitu rasio profitabilitas dengan pengukuran *Return On Equity* (ROE), sedangkan banyak rasio profitabilitas yang dapat dijadikan untuk

mengukur kinerja keuangan seperti pengukuran dengan tingkat solvabilitas dan likuiditas

### 5.3 Saran

Setelah dilakukannya peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya:

1. Karena adanya sampel yang terbatas pada penelitian ini karena menggunakan populasi perusahaan di BUMN, sebaiknya memilih populasi yang dapat mengambil sampel dengan jumlah yang banyak, jika menggunakan penelitian dengan perusahaan BUMN harus menentukan variabel-variabel yang tepat bagi penelitian untuk perusahaan BUMN dan karena jumlah variabel GCG yang terbatas dan rasio kinerja keuangan yang hanya menggunakan satu rasio pada penelitian ini.
2. Adanya kebijakan dalam undang-undang dan peraturan yang berbeda untuk mengatur perusahaan BUMN, sehingga dapat memilih variabel yang di dukung dengan dengan kebijakan yang mengatur perusahaan BUMN.
3. Disarankan untuk menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak variasi variabel dan menggunakan variabel selain variabel independen atau bebas dan variabel dependen terikat. Penelitian berikutnya dapat mengkombinasikan variabel dependen dan independen dipadukan dengan variabel kontrol, variabel mederasi dan variabel *intervening*. Sehingga dapat memperbanyak atau memberikan hipotesis yang baru antara variabel penelitian. Sehingga memberikan gambaran antara pengaruh variabel yang bervariasi.
4. Pengukuran variabel pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan data *dummy* yang dapat membedakan penelitian yang lainnya.